

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN METODE BERNYANYI PADA ANAK
KELOMPOK A DI RA JAUHARAH PASAR 3 B
MABAR HILIR MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat
Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh:

AMBAR CITRA AYU NAWANGSIH IRAWAN

NPM : 1401240016

JURUSAN PIAUD



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN METODE BERNYANYI PADA ANAK
KELOMPOK A DI RA JAUHARAH PASAR 3 B
MABAR HILIR MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat
Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh:

AMBAR CITRA AYU NAWANGSIH IRAWAN
NPM : 1401240016

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan

NPM : 1401240016

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018

WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA

PENGUJI II : Dra. Indra Mulya, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

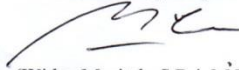
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan
NPM : 1401240016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui Oleh :

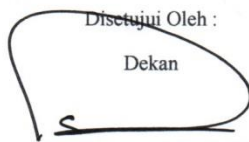
Ketua Jurusan



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui Oleh :

Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan

NPM : 1401240016

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN METODE BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK A DI
RA JAUHARAH PASAR 3 B MABAR HILIR MEDAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak juga tergolong Plagiat.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018,
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AMBAR CITRA AYU NAWANGSIH IRAWAN
N.P.M : 1401240016
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA DENGAN METODE BERNYANYI PADA
ANAK KELOMPOK A DI RA JAUHARAH PASAR 3 B
MABAR HILIR MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.


Medan, April 2017

Pembimbing Skripsi


WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan



Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi



Bila menjawab surat ini agar disebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan
 NPM : 1401240016
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/03-2018	- Cantumkan grafik - Penjelasan tentang tabel		
18/03-2018	- Abstrak - Melengkapi lampiran		
19/03-2018	Acc Sidang		

Medan, Maret 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa

Lampiran : 3 (tiga)

Hal : Sripsi a. n. Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Membaca, meneliti, dan memberikan sarana-sarana perbaikan seluruhnya terhadap mahasiswa a. n. Ambar Citra ayu Nawangsih Irawan yan berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN METODE BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK A DI RA JAUHARAH PASAR 3 B MABAR HILIR MEDAN. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata (S1) dalam ilmu pendidikan pada fakultas pendidikan Agama islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Disetujui

Pembimbing



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

ABSTRAK

Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan, NPM. 1401240016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan.

Pada kegiatan belajar mengajar keterampilan berbicara anak Kelompok A di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan masih rendah. Hal ini terlihat dari sikap anak tidak respon jika kegiatan ini diberikan. Anak juga masih malu dan kurang percaya diri.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Kelompok A dengan Metode Bernyanyi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak kelompok A RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat, guru, dan juga kepala sekolah.

Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang analisis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dirancang dan dilakukan dengan 3 siklus.

Hasil penelitian ini dapat terlihat dari presentase rata-rata dan perkembangan anak yang pada kondisi awal rata-rata kemampuan anak adalah sebesar 16,62%, pada siklus I naik menjadi 29,67%, pada siklus II naik menjadi 53,27% dan pada siklus III naik lagi menjadi 83,25%.

Simpulan penelitian ini adalah dalam penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan dapat meningkat.

Kata kunci: berbicara, metode bernyanyi

ABSTRACT

Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan, NPM. 1401240016. Efforts to Improve Speech Capabilities by Singing Methods In A Group Children in RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan.

In the teaching and learning activities of children's group A speaking ability in RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan is still low. This can be seen from the attitude of the child does not respond if this activity is given. Children are also still shy and lack confidence.

This study was conducted to improve Speech Capabilities In Group A Children by Singing Method.

This research is a classroom action research. In this research, the subject of this research is the children of group A RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan. This research was conducted in collaboration with colleagues, teachers, and also principals.

The research procedure is done by using qualitative and quantitative approach to get the data analysis through observation, interview and documentation. The implementation of this research is designed and done with 3 cycles.

The results of this study can be seen from the average percentage of children's development in the average condition of the average ability of children is 16,62%, in the first cycle rose to 29,67%, in the second cycle rose to 53.27% and on cycle III rose again to 83.25%.

The conclusion of this research is in the application of Singing Method to Improve Speaking Capacity of Children in RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan can increase.

Keywords: talking, method of singing

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya ucapkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun judul skripsi yang peneliti susun adalah “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN METODE BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK A DI RA JAUHARAH PASAR 3 B MABAR HILIR MEDAN”.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang terhitung banyaknya kepada keluarga yang telah membantu baik berupa dukungan serta selalu mendo'akan peneliti selama perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

Kemudian tak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada orangtua tersayang ayahanda **Irawanto** dan ibunda **Sri Heri Ningsih** serta abangda **Gema Pratama Irawan** yang telah banyak memberi motivasi dan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti berhasil dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada anak-anak di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan, dan kepada kepala sekolah dan seluruh staf pelajar RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan yang telah membantu sehingga penelitian lakukan dapat berjalan dengan baik.

Dengan penuh ketulusan hati peneliti juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sumatera Utara.
3. Widya Masitah, M.Psi selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam membimbing peneliti sehingga peneliti berhasil dalam

menyusun skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan permohonan maaf yang dalam kepada Ibu Widya Masitah, M.Psi, karena selama dalam bimbingan skripsi ini peneliti banyak melakukan kesalahan ataupun ada perbuatan maupun kata-kata peneliti yang kurang berkenan dihati ibu serta peneliti telah banyak menyita waktu Ibu Widya Masitah, M.Psi.

4. Mawaddah Nasution, M.Psi selaku pembahas dalam membimbing sehingga peneliti berhasil dalam menyusun skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan permohonan maaf yang dalam kepada ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, jika peneliti melakukan kesalahan ataupun ada perbuatan maupun kata-kata peneliti yang kurang berkenan di hati Ibu.
5. Widya Masitah, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen PIAUD UMSU yaitu : Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Dra. Indra Mulya, M.A, Rizka Harfiani, M.Psi, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Juli Maini Sitepu, Spsi, M.Psi.
7. Teman-teman seperjuangan di PIAUD UMSU yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dalam penyusunan kalimat dan penyajiannya. Untuk itu peneliti memohon maaf sebesar-besarnya.

Ahkirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan dan hidahnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Amin.

Medan, 07 Maret 2018

Peneliti

Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan

NPM. 1401240016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN JUDUL	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Hipotesis Tindakan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Berbicara.....	7
1. Pengertian Berbicara	7
2. Tahap Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini.....	8
3. Aspek-Aspek Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini..	11
4. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	12
5. Tujuan Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini.....	14
B. Bernyanyi	15
1. Pengertian Bernyanyi	15
2. Manfaat Bernyanyi	17
3. Fungsi Bernyanyi	18
4. Langkah-Langkah Kegiatan Bernyanyi.....	19

5. Kelebihan dan Kekurangan Bernyanyi.....	20
6. Kriteria Dalam Bernyanyi	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Setting Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian	23
3. Siklus PTK	24
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Sumber Data	26
1. Anak Murid	26
2. Guru (Teman Sejawat) dan Kolaborasi	26
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Alat Pengumpulan Data.....	28
F. Indikator Kinerja	30
G. Analisis Data	30
H. Prosedur Penelitian.....	31
Siklus I.....	34
Siklus II	35
Siklus III	36
I. Personalia Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Kondisi Awal	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Pertama.....	43
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Kedua.....	51
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus Ketiga	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 0.1 : Kerangka Pemecah Masalah	5
Tabel 0.2 : Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	23
Tabel 0.3 : Sumber Data Anak	26
Tabel 0.4 : Sumber Data Guru	27
Tabel 0.5 : Sumber Data Teman Sejawat	27
Tabel 0.6 : Observasi Berbicara Dengan Metode Bernyanyi	29
Tabel 0.7 : Indikator Kinerja	30
Tabel 0.8 : Tim Peneliti	37
Tabel 0.9 : Lembar Observasi Kondisi Awal	39
Tabel 10 : Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Pada Kondisi Awal atau Pra Siklus	40
Tabel 11 : Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak yang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) Pada Kondisi Awal	42
Tabel 12 : Lembar Observasi Hasil Penelitian Siklus I	47
Tabel 13 : Perkembangan Kemampuan Berbicara Pada Siklus I	48
Tabel 14 : Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus I BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik).....	50
Tabel 15 : Lembar Observasi Hasil Penelitian Siklus II	55
Tabel 16 : Perkembangan Kemampuan Berbicara Pada Siklus II	56
Tabel 17 : Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus II BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)	58
Tabel 18 : Lembar Observasi Hasil Penelitian Siklus III	63
Tabel 19 : Perkembangan Kemampuan Berbicara Pada Siklus III	64

Tabel 20 : Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus III BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)	66
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Siklus PTK Arikunto	33

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Perkembangan Anak Pada Kondisi Awal	41
Grafik 2 Hasil Perkembangan Anak Pada Siklus I	49
Grafik 3 Hasil Perkembangan Anak Pada Siklus II	57
Grafik 4 Hasil Perkembangan Anak Pada Siklus III	65
Grafik 5 Hasil Perkembangan Anak Berdasarkan yang BSH dan BSB Pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini meningkat. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai luhur budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia.¹

Pendidikan merupakan hal penting untuk diperhatikan. Pendidikan akan membuat wawasan pengetahuan menjadi terbuka dan bertambah sehingga tercipta sumberdaya manusia yang berkualitas. Upaya tersebut tidak lamb dilakukan secara *instant* melainkan harus bertahap. Tahap awal yang paling baik adalah dengan menanamkan pendidikan sejak usia dini.

Pembelajaran adalah langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.²

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan adalah bahan (materi) belajar yang bersumber dari kurikulum satu program pendidikan. Proses kegiatan adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.

Salah satu aspek pembelajaran yang perlu dikembangkan sejak dini adalah bahasa. Anak usia dini merupakan masa emas atau paling ideal untuk belajar bahasa selain bahasa ibu (bahasa pertama). Perkembangan berbicara pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin bertambahnya umur, maka

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 3

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h 95

semakin banyak kosa kata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan, diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.³

Menurut Vygotsky dalam Suyanto dan Ahmad Santoso, pada umumnya bahasa dan pikiran anak berbeda. Kemudian secara perlahan, sesuai tahap perkembangan mentalnya, bahasa dan pikirannya menyatu sehingga bahasa merupakan ungkapan dari pikiran. Anak secara alami belajar bahasa dari interaksinya dengan orang lain untuk berkomunikasi, yaitu menyatakan pikiran dan keinginannya memahami pikiran dan keinginan orang lain.⁴

Lerner mengatakan bahwa dasar utama perkembangan bahasa adalah melalui pengalaman-pengalaman berkomunikasi yang kaya. Pengalaman-pengalaman yang kaya itu akan menunjang lambing-faktor bahasa yang lain yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan membaca termasuk keterampilan yang menerima atau reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang ekspresif.⁵

Berbicara merupakan suatu sarana yang penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi. Linguis berkata bahwa "*Speaking is Language*". Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.⁶

Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengomunikasikan pikiran, ide maupun perasaan. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak.⁷

Tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang.⁸

³ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta:kencana,2011), h.73-74

⁴ *Ibid* h. 75

⁵ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan : Untuk Pendidikan dalam Usia Dini*, (Jakarta:Grafindo, 2011),h.54-55

⁶ Tarigan *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Percetakan Angkasa, 2015), h. 3

⁷ Nurbia Dhieni, *Metode pengembangan bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2009), h. 3.6

⁸ *Ibid*

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogyanyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.⁹

Penerapan suatu metode dalam setiap situasi pengajaran haruslah mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempertinggi mutu dan efektifitas suatu metode tertentu. Kalau tidak, maka bukan hanya akan berakibat proses pengajaran terhambat, akan tetapi akan berakibat lebih jauh, yaitu tidak tercapainya tujuan pengajaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

Anak usia TK pada umumnya sangat senang bernyanyi atau diajak bernyanyi, bahkan dalam kegiatan pembelajaran banyak melakukan kegiatan bernyanyi bersama-sama. Melalui metode bernyanyi dapat membantu anak mengembangkan dirinya melalui ungkapan pribadi dengan baik. Dalam hal ini dapat dikatakan dengan 3ambi atau bernyanyi dapat meningkatkan kreatifitas anak usia TK dan dapat juga dengan sendirinya meningkatkan keterampilan berbicara anak. Lagu yang dipilih sebaiknya mudah didengar oleh anak, iramanya yang menarik perhatian anak, menggunakan kata-kata yang diulang-ulang, memilih nada lagu yang familiar dikalangan anak dan lagu yang dipilih berhubungan dengan dunia abak.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti temui di tempat peneliti mengajar menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak kelompok A RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan masih sangat rendah, anak kesulitan berbicara secara jelas, yaitu ketika anak harus mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan 3aming dari bunyi huruf, dalam bertanya jawab, bercakap-cakap, dalam mengemukakan pendapat dan kesulitan mengeja.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN METODE BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK A DI RA JAUHARAH PASAR 3 B MABAR HILIR MEDAN”**.

⁹ Tarigan *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Percetakan Angkasa, 1979), h. 16

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah:

1. Anak kesulitan berbicara dengan jelas.
2. Anak kesulitan mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf.
3. Anak kesulitan mengungkapkan pendapatnya.
4. Metode belajar yang kurang menarik.
5. Aktivitas yang diberikan guru monoton.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah:

“Apakah penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan?”

Tabel 0.1
Pemecah Masalah

Kondisi Awal	Perlakuan	Kondisi Akhir/ Hasil
Anak kesulitan berbicara dengan jelas	Guru bercerita tentang seputar kegiatan	Anak mulai memahami penjelasan materi kegiatan
Anak kesulitan mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	Anak sering dilibatkan dalam mengulang-ulang kata dan bunyi huruf agar anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan dari bunyi huruf tersebut dengan jelas.	Kemampuan mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf mulai berkembang
Anak kesulitan mengungkapkan pendapatnya	Anak sering dilibatkan dalam setiap pertanyaan agar melatih anak untuk bertanya maupun menjawab tentang suatu keterangan/informasi dan pengalaman yang diketahuinya.	Kemampuan anak mengungkapkan pendapatnya sudah berkembang

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan berbicara anak.
2. Meningkatkan kreatifitas berbicara anak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan
 - a. Meningkatkan pelayanan terhadap anak dalam proses pembelajaran di sekolah
 - b. Menambah informasi penguasaan penggunaan metode bernyanyi bagi anak di sekolah.

2. Bagi guru

Menambah wawasan guru untuk dapat mengetahui strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak.

3. Bagi anak

Anak termotivasi untuk mengembangkan seluruh aspek khususnya keterampilan berbicara dapat meningkat.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah:

Metode benyanyi dapat meningkatkan ketrampilan berbicara anak di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Berbicara

1. Pengertian Berbicara Menurut Para Ahli

Berbicara adalah salah satu kelebihan yang dimiliki manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Berbicara merupakan alat komunikasi setiap orang untuk mengungkapkan dan menyampaikan perasaan, pikiran ide-ide dan gagasan kepada pendengarnya. Berikut pengertian berbicara menurut para ahli yaitu:

Brown dan Yule dalam Puji Santosa dkk, mengemukakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.¹⁰

Mulgrave dalam Tarigan mengemukakan bahwa berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir-hampir secara langsung apakah sang pembicara memahami atau tidak, baik bahan pembicaraannya maupun para penyimaknya, apakah dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengomunikasikan gagasan-gagasannya, dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak.¹¹

Tarigan mengemukakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyampaikan atau menyatakan pikiran, gagasan dan perasaan. Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu hal yang penting. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi sebagai kebutuhan dasar bagi setiap anak

¹⁰ Puji santosa, dkk, *Materi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Universitas Terbuka*, (Jakarta:2008), h.38

¹¹ Henry Guntur Tarigan *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Percetakan Angkasa, 2015), h 16

¹² *Ibid*

karena merupakan makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan sesamanya.

2. Tahap Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi ke dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur dalam Ahmad Susanto tahapan perkembangan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
 - 1) Tahap meraban-1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa dan menjerit.
 - 2) Tahap meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
- b. Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
 - 1) Tahap-1; holafrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kata atau kalimat dalam satu kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
 - 2) Tahap-2; frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan kata sampai 50-100 kosa kata.
- c. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3, 4, 5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari pengembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
- d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.¹³

¹³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta:kencana,2011), h.75-76

Menurut Benner tahapan perkembangan bahasa sebagai berikut:

- a. Pra bicara
Usia 0-10 bulan kemampuan perkembangan suara (persepsi dan hasil, perkembangan isyarat, penambahan persepsi suara (menangis), mengulang bicara dengan orang lain yang dimulai usia tiga bulan antara enam sampai sepuluh bulan dapat menggunakan konsonan dan huruf vokal secara terbatas.
- b. Kata-kata pertama:pemunculan nama
Usia 10-13 bulan mampu menghasilkan kata tunggal,pengertian kata tunggal, perbedaan individual dalam penggunaan kata tunggal, fungsi isyarat sebagai kata, perhatian dapat diarahkan dengan nama objek, mulai tiga belas bulan menerima kosa kata dari tujuh belas sampai Sembilan puluh tujuh kata.
- c. Kombinasi kata
Usia 18-24 bulan mampu menggunakan satu kata tunggal dengan arti kompleks untuk ungkapan multi kata. Contoh “susu” artinya dapat meminta susu, mampu menggunakan komninasia kata untuk kalimat. Contoh “mama kue” artinya mama minta kue.
- d. Tata bahasa
Usia 20-30 bulan mampu berbahasa yang unik pada usia ini seperti mulai menggunakan kata ganti seperti saya, kita, dia kamu, penggunaan kalimat dalam pola dan aturan yang tidak teratur.¹⁴

Menurut Mangantar Simanjuntak dan Soenjono Dardjowidjojo dalam Suhartono menyatakan bahwa tingkat perkembangan bicara anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat membabel (0-1 tahun) anak sudah mampu mengucapkan pola suku kata yang berbentuk konsonan vocal (KV).

¹⁴ B.E.F. Montolalu, dkk. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2011), h. 4.16-4.17

- b. Masa Holofrasa (1-2 tahun) pada mulanya anak menggunakan satu kata, yaitu benda atau kata kerja, yang kemudian digabungkan dengan syarat untuk mengungkapkan suatu pikiran utuh. Contoh kata “cucu”, untuk menyampaikannya “saya ingin minum susu”.
- c. Masa ucapan dua kata (2-2,5 tahun) anak sudah mampu mengucapkan dua kata seperti “ma susu” yang berarti “mama saya minta susu”. Hurlock (1978) menambahkan bahwa pada usia dua tahun, anak mampu menggabungkan kata ke dalam kalimat pendek yang kerap berupa kalimat tak lengkap yang berisi satu atau dua kata benda, satu kata kerja dan kadang-kadang satu kata sifat atau kata keterangan.
- d. Masa permulaan tata bahasa (2,5 -3 tahun) anak mulai dapat menggunakan bentuk bahasa yang lebih rumit. Kalimat yang diucapkan umumnya berupa kata tugas seperti “papa pergi ke kantor”.
- e. Masa menjelang tata bahasa dewasa (3-4 tahun) pada masa ini anak dapat menghasilkan kosa kata yang lebih rumit. Anak telah mampu menggunakan imbuhan secara lengkap dan mempunyai subjek, predikat dan objek dan keterangan bila diperlukan.
- f. Masa kecakapan penuh (4-5 tahun) anak yang normal telah mempunyai kemampuan berbicara sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam bahasa ibunya. Anak mampu memahami apa-apa yang disampaikan orang lain dengan baik. Hurlock menambahkan bahwa di usia 4 tahun kalimat angka sudah lengkap berisi semua unsur kalimat.¹⁵

¹⁵ (<http://tipserbaserbi.blogspot.co.id/2016/01/tahap-perkembangan-bicara-anak-usia-dini.html?m=1> diakses 19 Desember 2017)

Menurut Lundsteen, membagi perkembangan bahasa dalam tiga tahap yaitu:

- a. Tahap pralinguistik
 Pada usia 0-3 bulan, bunyinya di dalam dan berasal dari tenggorok. Pada usia 3-12 bulan, banyak memakai bibir dan langit-langit, misalnya ma, da, ba.
- b. Tahap protolinguitik
 Pada usia 12 bulan-2 tahun, sudah mengerti dan menunjukkan alat-alat tubuh, ia berbicara beberapa kata kata (kosa katanya dapat mencapai 200-300).
- c. Tahap linguistik
 Pada usia 2-6 tahun atau lebih, pada tahap ini ia mulai belajar tata bahasa dan perkembangan kosa katanya mencapai 3000 buah.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan usia anak berbeda sesuai dengan usianya. Guru harus bisa mengetahui dan melihat kemampuan berbicara anak pada setiap tahap usianya, sehingga guru mengetahui bagaimana cara untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak.

3. Aspek-Aspek Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini

Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris dapat dibagi ke dalam empat aspek, yaitu:

- a. Kosakata. Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.

¹⁶

http://googleweblight.com/?lite_url=http://yayangy08.student.ipb.ac.id/2010/06/18/perkembangan-bahasa-pada-anak/&ei=.sNXpZCab&lc=id-ld&s=1&m=79&host=www.google.co.id&ts=1513696320&sig=AOyes_TwYGIslrRZrVePJgnGtx83Wjjl8g (diakses 19 Desember 2017)

- b. Sintaksis (tata bahasa). Walaupun anak belum mampu mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rita makan memberi”.
- c. Semantik. Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.
- d. Fonem (satuan bunyi terkecil yang membedakan kata). Anak di taman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan untuk merangkaikan bunyi yang di dengarnya menjadi satu kata yang mengabdung arti. Misalnya: i.b.u menjadi ibu.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan.

4. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Menurut Jamaris dalam Ahmad Santosa, karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu:¹⁸

¹⁷ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta:kencana,2011), h.77

¹⁸ *Ibid*, h. 78-79

- a. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- b. Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
- c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Selanjutnya, menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2.500 kosakata.
- b. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, perbandingan, bentuk, rasa, jarak, dan permukaan (kasar-halus).
- c. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan berbahasa anak dapat dilihat dari tahap usianya. Karakteristik kemampuan berbahasa anak sudah baik bisa dilihat saat ia berada di lingkungannya, apakah anak sudah mampu berbicara dan mendengarkan orang lain berbicara dengan baik.

5. Tujuan Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini

Berbicara merupakan suatu sarana yang penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi. Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogyanyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Dia harus mampu memngevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.¹⁹

Pengembangan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak. Sehubungan dengan hal ini, Early Learning Goals dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa ada beberapa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata dan teks.
- c. Mendengar dengan kesenangan dan merespon cerita, lagu, irama-irama dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, musik dan irama.
- d. Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran dan pengalaman.
- e. Memperluas kosa kata mereka meneliti arti dan suara dari kata-kata baru.
- f. Berbicara lebih jelas dan dapat didengar.
- g. Membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dan kalimat sederhana.²⁰

Adapun menurut Depdiknas, mengemukakan bahwa tujuan bahasa di taman kanak-kanak adalah agar anak didik mampu berkomunikasi secara

¹⁹ Henry Guntur Tarigan *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Percetakan Angkasa, 2015), h 16

²⁰ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta:kencana,2011), h.79-80

lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa baik yang ada di sekolah, di rumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya.²¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan anak selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa, sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Melalui berbahasa komunikasi anak dapat terjalin dengan baik sehingga anak dapat menjalin hubungan.

B. Bernyanyi

1. Pengertian Bernyanyi

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak mampu merangsang perkembangannya, khususnya adalah berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut pendapat bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal, karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa, dan seni, serta moral dan agama.²²

Berikut ini beberapa pendapat mengemukakan mengenai kegiatan bernyanyi antara lain:

²¹ *Ibid* h. 80-81

²² Setyoadi Purwanto, *Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini.*, Yogyakarta: (Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011),h.2-3

Menurut Widia Pekerti bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam perkembangan diri anak. Bernyanyi dianggap sebagai perluasan berbicara.²³

Tetty Rahcni mengatakan nyanyian dapat membantu memperkuat daya ingat anak akan fakta-fakta yang sudah mereka ketahui sebelumnya. Dengan bernyanyi, proses mengingat kembali akan lebih menyenangkan daripada dilakukan dengan hafalan atau membaca yang membuat mereka terpasung di mejanya.²⁴

Menurut Miller bernyanyi adalah istilah lain dari musik vokal. Diduga bernyanyi merupakan medium music pertama yang dimiliki manusia di masa lalu.²⁵

Menurut Palmer, lagu yang dipilih untuk anak-anak pra sekolah adalah mendorong anak untuk aktif, berhubungan dengan minat anak-anak, berhubungan dengan dunia anak, melodi berisi frasa-frasa yang diulang-ulang, menekankan pada unsur-unsur ritmik, irama, dan alterasi, liriknya mudah diganti dengan lirik yang baru ciptaan guru atau anak, anak-anak dapat diminta untuk menggantikan namanya sendiri.²⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bernyanyi sangat disenangi oleh anak-anak, mereka dapat mengekspresikan diri dengan cara mereka sendiri dalam setiap lagu-lagu yang dinyanyikan.

2. Manfaat Bernyanyi

Graham Welch mengungkap beberapa manfaat bernyanyi yaitu:

- a. Dapat menyehatkan jantung dan paru-paru
- b. Anak berolahraga untuk membangun sebagian otot tubuh
- c. Baik bagi kesehatan psikis dan psikologis anak
- d. Perasaan anak akan terekspresikan
- e. Membangkitkan semangat
- f. Membuat perasaan lebih baik

²³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h. 45

²⁴ *Ibid*

²⁵ Widya Pekerti dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), h. 2.36

²⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h. 46

- g. Meningkatkan sistem imun kekebalan tubuh anak.²⁷

Manfaat bernyanyi selanjutnya yaitu:

- a. Memahami konsep sederhana. Banyak lagu anak-anak yang mengajarkan konsep. Lagu Naik Gunung konsep tentang gunung yang tinggi, spasial kiri-kanan, dan pepohonan.
- b. Menguatkan rasa percaya diri. Anak merasa mampu bernyanyi dan kelak tidak akan malu untuk tampil di depan umum.
- c. Memperkaya kosakata. Bernyanyi akan memperkaya kosakata yang dikuasai anak. Selain itu anak akan lebih aktif bicara sehingga kemampuan berbicaranyapun ikut terstimulasi. Jika dalam satu hari kita mengenalkan satu lagu sederhana maka setidaknya anak akan menerima 5-8 kata baru.
- d. Lebih sehat. Fisik anak saat bernyanyi menggerakkan oto-oto didaerah kepala seperti wajah dan leher bahkan seluruh tubuh bergerak. Ini akan menambah kebugaran anak. Psikis anak membuat senang dan terhibur sehingga kondisi psikisnya menjadi kondusif.
- e. Anak jadi lebih aktif. Ini akan membuat anak lebih berani untuk bertindak melakukan sesuatu.²⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan bernyanyi membuat anak menjadi lebih sehat. Dengan bernyanyi fisik dan psikologis anak juga akan berkembang lebih baik lagi.

3. Fungsi Bernyanyi

Kamtini melalui bernyanyi dapat memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Menambah perbendaharaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi

²⁷ (<http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2013/03/manfaat-menyanyi-untuk-anak.html?m=1> diakses 19 Desember 2017)

²⁸ (http://googleweblight.com/?lite_url=http://nakita.grid.id/read027818/manfaat-menyanyi?page%3Dall&ei=quTjZKc&lc=id-ID&s=1&m=79&host=www.google.co.id&ts=116720747&sig=AOyes_T6-3mzZMHHnfcnsddgYO_rwdQw/ diakses 23 Januari 2018)

- b. Bermain bersama, mematuhi aturan permainan, tidak mementingkan diri sendiri (sosial)
- c. Menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang (emosi)
- d. Melatih otot badan, mengkoordinasi gerak tubuh (psikomotorik)²⁹

Katri Hari Sukarsih mengemukakan beberapa fungsi bernyanyi sebagai berikut:

- a. Pendidikan emosi. Nyanyian atau lagu biasanya telah diciptakan dengan satu jiwa emosi tertentu. Missal ada lagu gembira, lagu penuh semangat, lagu sedih, an sebagainya,
- b. Pendidikan motorik. Setiap lagu tidk akan terlepas dari adanya ketukan, yang mempengaruhi cepat atau lambatnya nada. Hal inilah yang kemudian merangsang tubuh untuk mengikutinya, sehingga terjadi gerakan ritmis sesuai dengan ketukan-ketukan lagu.
- c. Pengembangan daya imajinasi.
- d. Peneguhan eksistensi diri.
- e. Pengembangan kemampuan bahasa.
- f. Pengembangan daya intelektual.
- g. Pengembangan kekayaan rohani dan nilai-nilai agama.³⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bernyanyi menjadikan anak lebih kreatif dan anak dapat mengembangkan imajinasi mereka.

4. Langkah-langkah Kegiatan Bernyanyi

Tetty Rachmi menyatakan ada 6 hal perlu diperhatikan guru ketika mengajarkan lagu kepada anak-anak, sebagai berikut:

- a. Nyanyian haruslah relevan, penuh makna, dan menarik anak-anak

²⁹ (<http://littleprincesblog.wordpress.com/2014/02/07/kegiatan-bernyanyi-anak-usia-dini/> diakses 22 Desember 2017)

³⁰ (http://googleweblight.com/lite_url=http://www.defenisi-pengertian.com/2015/06/pengertian-metode-bernyanyi.html?m%3D1&ei=C7-1cMRR&lc=id-IDs=1&m=79&host=www.google.co.id&ts=1516720071&sig=AOyes_Qj0DCWc414SdwpmN0k03XBtzlotw/ diakses 23 januari 2018)

- b. Lagu mengandung cerita singkat yang sesuai dengan dunia anak
- c. Melodi lagu haruslah sederhana, singkat, dan mudah diingat anak-anak
- d. Nyanyian sebaiknya berisi informasi apa yang perlu dipelajari anak di masa mendatang
- e. Nyanyian sebaiknya mengulang informasi dan keterampilan praktis yang dapat dilakukan anak-anak
- f. Nyanyian sebaiknya dapat diapresiasi anak-anak sesuai umurnya.³¹

Langkah menerapkan kegiatan bernyanyi sebagai berikut:

- a. Pilihlah lagu yang cocok, dalam arti sesuai dengan tema, situasi dan kondisi.
- b. Jika lagu itu lagu baru (belum dikenal anak), sebaiknya nyanyikan terlebih dahulu minimal tiga kali.
- c. Bersama anak-anak nyanyikan lagi secara berulang-ulang.

³¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h. 46

- d. Bila perlu bagilah dalam beberapa kelompok bernyanyi bersama kelompoknya.
- e. Pilihlah beberapa anak yang mungkin sudah hafal lagu itu untuk bernyanyi secara individu.
- f. Menyanyikan seakale lagi secara bersama-sama.
- g. Ulangi lagi lagu tersebut pada hari yang lain.
- h. Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang kan diajarkan.
- i. Merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/dihafalkan oleh peserta didik.
- j. Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik.
- k. Guru harus mempraktekkan terlebih dahulu menyanyikannya dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu pembelajaran.
- l. Mendemonstrasikannya secara berulang-ulang.
- m. Usahakan diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
- n. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mngukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu-lagu yang dinyanyikan tersebut.³²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus memperhatikan bagaimana cara atau langkah-langkah yang tepat untuk menyajikan lagu yang akan dibawakan untuk anak-anak.

5. Kelebihan dan Kekurangan Bernyanyi

Bernyanyi memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a. dapat merangsang imajinasi anak didik,
- b. dapat memicu kreatifitas,

³² (http://googleweblight.com/?lite_url=http://evadelfia1.blogspot.com/2015/11/analisis-metode-bernyanyi-untuk-aud.html?m%3D1&ei=UPh1k3Lx&lc=id-ID&s=1&m=79&host=www.google.co.id&ts=1516720071&sig=AOyes_RFeTHhC1UZYDx4RFufGBTdnPC7zw/ diakses 23 januari 2018)

- c. memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat.³³

Adapun kekurangan/kelemahan kegiatan bernyanyi adalah:

- a. Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka menyanyi.
- b. Suasana kelas yang ramai dapat mengganggu kelas yang lain.³⁴

Kelebihan metode bernyanyi antara lain:

- a. Dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, anak-anak biasanya sangat senang bernyanyi sehingga pembelajaran melalui metode bernyanyi sangat disukai anak.
- b. Tidak membutuhkan media yang terlalu sulit didapat, metode ini dapat dilakukan dengan tanpa music ataupun dengan music, dapat pula dengan melihat gambar dalam VCD.

Kelemahannya antara lain:

- a. Metode bernyanyi kalau dilakukan tanpa diikuti metode-metode lainnya
- b. Tujuan pembelajaran yang dicapai sedikit terbatas
- c. Hanya mengembangkan kecerdasan musik saja.³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus bisa menggunakan kegiatan bernyanyi secara optimal untuk mengembangkan aspek yang ada pada didik anak. Guru juga harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang akan digunakan khususnya kegiatan bernyanyi.

³³ Imam Musbinkin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, (Yogyakarta: PT Mira Pustaka, 2007), h. 238

³⁴ www.Membermutu.org/Media.php?module=detaiferensi&id=70 (diakses 12 Desember 2017)

³⁵ <http://www.asikbelajar.com/2015/08/kelebihan-dan-kelemahan-pada-metode.html> (diakses 23 Januari 2018)

6. Kriteria Dalam Bernyanyi

Dalam memberikan lagu atau nyanyian kepada peserta didik tidaklah boleh sembarangan tetapi harus memperhatikan kode etik, etika dan moral.

Menurut Swanson, karakteristik lagu yang baik untuk anak pra sekolah adalah lagu-lagu yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Melodinya mudah didingat oleh anak
- b. Irama yang menarik perhatian anak
- c. Teks lagunya memiliki kerangka irama yang sama dengan irama lagu
- d. Pesan dan teks sesuai pesan dan rasa musiknya
- e. Teksnya sebaiknya menggunakan kata-kata yang diulang-ulang
- f. Wilayah melodinya harus sesuai dengan wilayah suara anak-anak yaitu d-a'.³⁶

Menurut pakar lagu anak-anak *Bapak AT Mahmood* menyatakan bahwa sebuah lagu anak-anak yang baik adalah sebuah lagu yang mampu mengembangkan daya imajinasi anak, daya berfikir anak, dan dapat menyalurkan emosinya serta kemampuan aspek sosial dan kebudayaan yang baik dan benar.³⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu anak-anak yang baik adalah lagu yang mampu mengembangkan kemampuan yang ada pada diri anak. Memilih lagu atau menciptakan lagu haruslah memperhatikan karakteristik lagu untuk anak sehingga anak dapat menembangkan aspek yang ada pada dirinya khususnya berbahasa.

³⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h. 46

³⁷ (<http://www.tokoindonesia.com/ensiklopedi/a/a/at-mahmud/index2.shtml> diakses 12 Desember 2017)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RA Jauharah yang beralamat di jalan Pasar 3 B Mabar Hilir Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Waktu yang dibutuhkan selama 2 bulan Januari-Februari 2018, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 0.2

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		februari				Maret			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								

3. Siklus PTK

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan selama 3 siklus. Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelompok A yang akan dilakukan selama 3 siklus.

Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.³⁸ Definisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.³⁹ Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik menurut Zainal Aqib karakteristik PTK meliputi:⁴⁰

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus

³⁸Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM Press, 2008), h. 14

³⁹Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12

⁴⁰Zainal Aqib, *Penelitian tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009) h. 16

Berdasarkan paparan di atas karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan peneliti lain. Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah:⁴¹

1. Perencanaan (*plan*)
2. Melaksanakan tindakan (*act*)
3. Melaksanakan pengamatan (*observe*), dan
4. Mengadakan refleksi/analisis (*reflection*)

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana kegiatan dua siklus, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan scenario perbaikan. Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bernyanyi pada anak RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik RA Jauharah Rasar 3 B Mabar Hilir Medan dengan jumlah anak 15 orang, yang terdiri dari 7 anak laki-laki, dan 8 anak perempuan.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 16

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun sumber data dari anak adalah:

Tabel 0.3
Data Anak

NO	Nama Anak	L/P
1	Diah Farizah	P
2	Dilla Alfatia	P
3	Fathan Al-farizi	L
4	Fathi Ababa Anaqi	L
5	Halizah	P
6	Muhammad Al-Fareno	L
7	Muhammad Ramadhana	L
8	Muhammad Yudha Pradana	L
9	Nazwa Azzahi Putri	P
10	Rendi Prima Pratama	L
11	Selly Prima M	P
12	Sekar Kinaraseh	P
13	Teguh Pranata	L
14	Wahyu Pamungkas	P
15	Zahra Al-Asy	P

2. Guru

Sumber data dari guru berupa lembaran Observasi hasil kegiatan anak meningkatkan keterampilan anak melalui metode bernyanyi selama proses kegiatan berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan

anak dengan guru. Adapun data guru RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan adalah:

Tabel 0.4
Data Guru TA. 2017-2018

Nama Guru	Tugas	Kelas
Nurkhairani ,S.S	Guru	B
Warlina, S.Pdi	Guru	A
Nina Agairini, S.E	Guru	B
Fidah	Guru	B
Ambar citra ayu N.I	Guru	B

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun guru yang menjadi teman sejawat pada penelitian ini adalah:

Tabel 0.5
Teman Sejawat

Nama Teman Sejawat	Tugas	Kelas
Nurkhairani, S.S	Teman sejawat	B
Warlina, SPdi	kolaborator	A

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya

digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu simpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada PTK, proses pengumpulan data dilakukan observasi, tes, angket, atau wawancara. Adapun dari penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan anak RA Jauharah dalam berbicara dengan bernyanyi.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini adalah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

Keterangan

BSB	= Berkembang Sangat Baik
BSH	= Berkembang Sesuai Harapan
MB	= Mulai Berkembang
BB	= Belum Berkembang

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak mencapai 80 %. Adapun indikator kinerjanya:

Table 0.7
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Guru
Indikator keberhasilan penelitian ini pada anak apabila anak konsentrasi melalui metode bernyanyi mencapai 80 % dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam silus selanjutnya dan jagan dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.	Indikator Kinerja Guru, apabila guru mampu melaksanakan semua rencana pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan keberhasilan anak dalam penelitian mencapai minimal 80 % dengan predikat minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran., serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁴²
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.
Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan penilaian dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak⁴³

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

1. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Membuat perencanaan pengajaran
- c. Mempersiapkan alat peraga
- d. Membuat lembar observasi
- e. Mendesain alat evaluasi

⁴²*Ibid.*, h.45

⁴³*Ibid.*

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

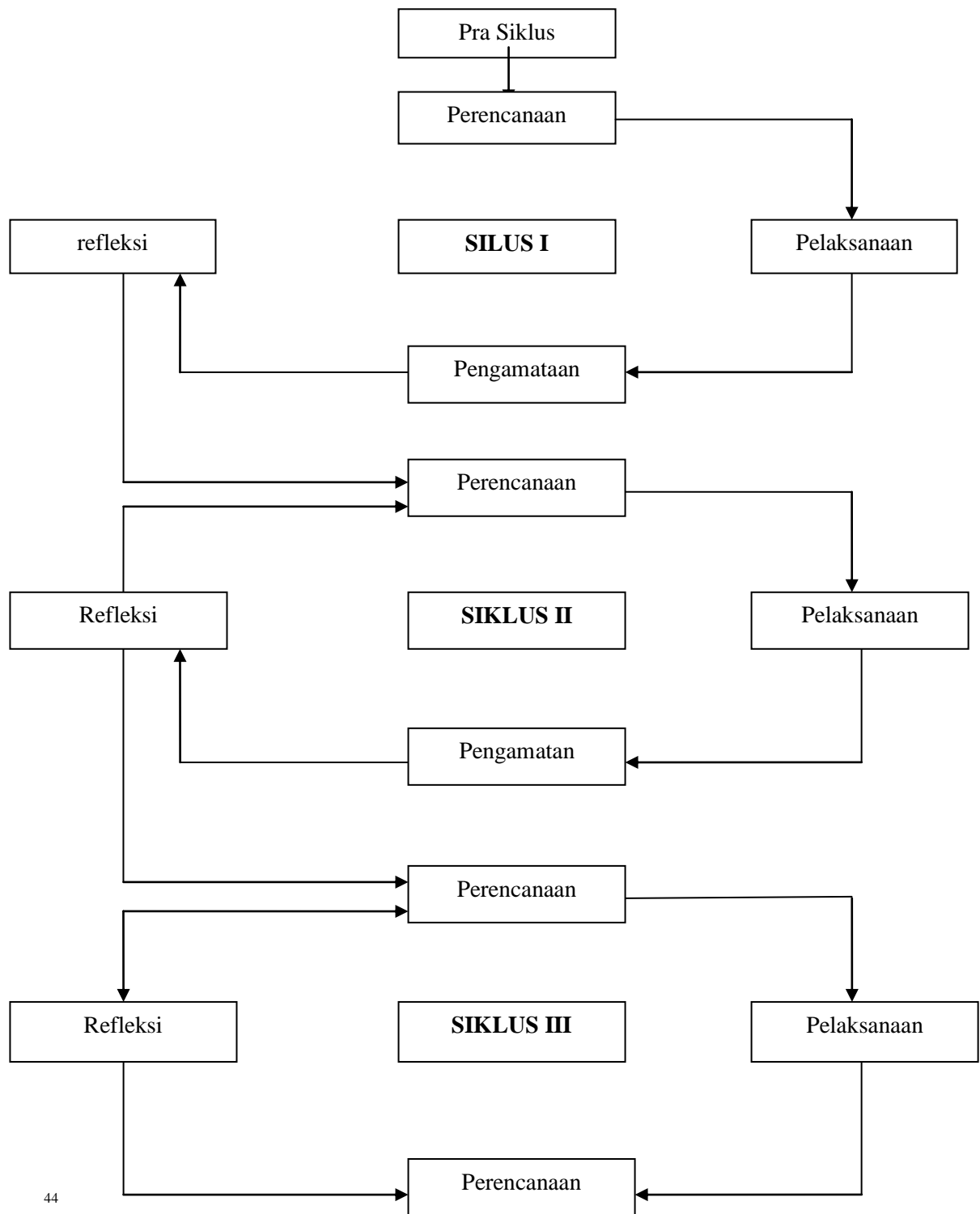
3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan sebagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

Gambar 1.1 Silkus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran



44

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, h. 16

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada santri RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan, bahwa kemampuan konsentrasi anak sangat rendah.

2. Deskripsi Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH)
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- 5) Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan
- 4) Guru membuat anak duduk di bangku masing-masing
- 5) Guru mulai menjelaskan isi lagu dan bernyanyi menggunakan gerak dan mimik, kemudian bernyanyi bersama-sama

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Melihat respon anak saat mulai bernyanyi
 - 2) Anak diberi kesempatan untuk bernyanyi lagu tersebut
 - 3) Memberikan tanda checklist pada proses pembelajaran
-

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) Sebagai dasar perlu tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan berbicara pada lagu yang dinyanyikan, maka perlu dilanjutkan dengan siklus 2

3. Deskripsi Siklus 2**a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH)
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- 5) Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- a. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran
- c. Guru menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan
- d. Guru membuat lingkaran, guru bersama anak didik duduk dikarpet dalam bentuk lingkaran
- e. Guru mulai menjelaskan isi lagu dan bernyanyi menggunakan gerak dan mimik dan bertepuk tangan bersama-sama, kemudian bernyanyi bersama-sama.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Melihat respon anak saat mulai bernyanyi
- 2) Anak diberi kesempatan untuk bernyanyi sendiri lagu tersebut
- 3) Memberikan tanda checklist pada proses pembelajaran

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) Sebagai dasar perlu tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan berbicara pada lagu yang dinyanyikan, maka perlu dilanjutkan dengan siklus 3

4. Deskripsi Siklus 3**a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH)
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- 5) Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran

- 3) Guru menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan
- 4) Guru membuat lingkaran, guru bersama anak didik berdiri dalam bentuk lingkaran
- 5) Guru mulai menjelaskan isi lagu dan bernyanyi menggunakan gerak dan mimik dan bertepuk tangan, menggunakan musik, kemudian bernyanyi bersama-sama.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Melihat respon anak saat mulai bernyanyi
- 2) Anak diberi kesempatan untuk bernyanyi sendiri lagu tersebut
- 3) Memberikan tanda checklist pada proses pembelajaran

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.

5. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator dan teman sejawat sesuai pembagian tugas, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 0.8: Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Kelas
Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan	Peneliti	❖ Mengumpulkan data ❖ Menganalisis data ❖ Pengambilan keputusan	A
Warlina, Spd.i	Kolaborator	Penelitian 1	A
Nurkhairani, S.S	Teman sejawat	Penelitian 2	B

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA JAUHARAH PASAR 3 B MABAR HILIR MEDAN Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A berjumlah 15 orang yang terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki.

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan melakukan pengumpulan data dari kondisi awal subjek yang akan diberi tindakan. Pengumpulan data awal ini dilaksanakan untuk membantu penelitian dalam memperoleh bahan penelitian lebih lanjut, yaitu apakah benar anak kelompok A di RA JAUHARAH PASAR 3 B MABAR HILIR MEDAN perlu diberi tindakan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan”

Selanjutnya peneliti yang dibantu oleh teman sejawat menyiapkan alat-alat tes yang berupa lembar kerja anak yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal anak dalam keterampilan berbicara. Dari hasil tes lembar kerja anak dan wawancara pada kondisi awal didapat bahwa keterampilan anak dalam berbicara masih belum sesuai dengan harapan. Hasil observasi kondisi awal anak dapat dilihat pada tabel observasi berikut:

Tabel 0.9
Lembar Observasi Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Anak dapat berbicara dengan jelas				Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf				Anak dapat mengemukakan pendapatnya				Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Diah Farizah	√				√				√					√		
2	Dila Allfatia		√				√				√				√		
3	Fathan Afarizi	√				√					√				√		
4	Fathi Ababa Anaqi		√												√		
5	Halizah			√				√			√	√			√		
6	Muhammad Ramadhana	√				√				√					√		
7	Muhammad Yudha Pradana		√							√							
8	Nazwa Azzahi Putri		√				√	√			√	√			√		
9	Rendi Prima Pratama	√								√					√		
10	Selly Prima M		√				√	√			√				√		
11	Sekar Kinaraseh	√				√				√					√		
12	Teguh Pranata	√					√								√		
13	Wahyu Pamungkas			√			√	√			√	√			√		
14	Winda fitria	√				√				√					√		
15	Zahra Al-Asy	√				√				√					√		

Observer

Warlina S.Pd.I.

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 10
Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Pada Kondisi Awal Atau Pra
Siklus

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		(f1)	(f2)	(f3)	(f4)	100%
1	Anak dapat berbicara dengan jelas	8	5	2	0	15
		53,3%	33,3%	13,3%	0%	100%
2	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	6	5	4	0	15
		40%	33,3%	26,6%	0%	100%
3	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya	7	6	3	0	15
		46,6%	40%	20%	0%	100%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi	5	9	1	0	15
		33,3%	60%	6,6%	0%	100%

Rumus untuk memperoleh presentase di atas adalah : $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

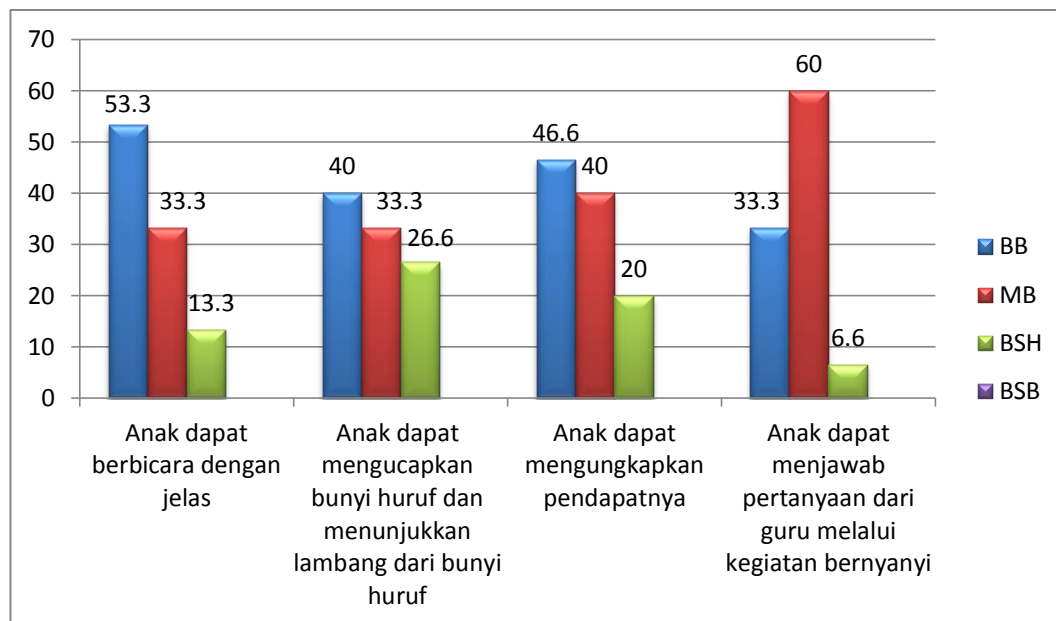
Keterangan :

P = Persen Keberhasilan

f = Jumlah Anak yang Mendapat Nilai

n = Jumlah Anak

Grafik 1.
Hasil Penelitian Perkembangan Pada Kondisi Awal



Berdasarkan observasi pada kondisi awal telah dituangkan pada tabel serta grafik diatas diketahui bahwa :

1. Anak dapat berbicara dengan jelas, yang belum berkembang terdapat 53,3%, mulai berkembang 33,3%, berkembang sesuai harapan 13,3%, berkembang sesuai harapan 0.
2. Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf, yang belum berkembang terdapat 40%, mulai berkembang 33,3%, berkembang sesuai harapan 26,6%, berkembang sangat baik 0.
3. Anak dapat mengungkapkan pendapatnya, yang belum berkembang 46,6%, mulai berkembang 40%, berkembang sesuai harapan 20%, berkembang sangat baik 0.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan guru melalui kegiatan bernyanyi, yang belum berkembang 33,3%, mulai berkembang 60%, berkembang sesuai harapan 6,6%, berkembang sesuai harapan 0.

Setelah mengetahui hasil dari data kondisi awal di atas, maka penelitian dengan teman sejawat merencanakan penelitian tindakan kelas dengan minimal tiga siklus. Proses dan hasil penelitian akan diuraikan peneliti dalam penjelasan selanjutnya.

Tabel 11

Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Yang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Dan BSB (Berkembang Sangat Baik) Pada Kondisi Awal

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BSH	BSB	F3+f4
		(f3)	(f4)	100%
1	Anak dapat berbicara dengan jelas	2	0%	2
		13,3%	0%	13,3%
2	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	4	0%	4
		26,6%	0%	26,6%
3	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya	3	0%	3
		20%	0%	20%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi	1	0%	1
		6,6%	0%	6,6%
	Rata –Rata			16,62%

Hasil penilaian perkembangan anak yang BSH dan BSB pada kondisi awal anak, pada tabel 11. Di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu anak yang dapat berbicara dengan jelas sebesar 13,3%, anak yang dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf 26,6%, anak yang dapat mengungkapkan pendapatnya 20%, dan anak yang dapat menjawab pertanyaan dari guru dalam kegiatan bernyanyi 6,6%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam mengenal kemampuan berhitung masih rendah dengan nilai rata-rata 16,62% .

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama ini terjadi dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan penelitian sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c. Menyediakan media dan alat sumber belajar
- d. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator
- e. Menyusun daftar wawancara untuk anak
- f. Membuat unstrumen penilaian
- g. Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat
- h. Mengatur pengelolaan kelas

2. Pelaksanaan (*Acting*)

RPPH hari ke 1/ Senin 19 Februari 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Peliharaan, dan Tema Spesifiknya Kelinci.

Langkah-langkah kegiatan:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Mengucapkan kalimat tayyibah saat melihat kelinci ciptaan Allah
- d. Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- e. Melompat-lompat sambil menirukan gerakan kelinci
- f. Meniru huruf- huruf kata k e l i n c i k u
- g. Menghitung jumlah kelinci
- h. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- i. Berdoa, salam dan pulang

RPPH hari ke 2/ Selasa 20 Februari 2018

Tema binatang dan sub tema Binatang Peliharaan, dan tema Spesifiknya Kucing.

Langkah-Langkah kegiatan:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Membaca surah alfatihah
- d. Saling tolong menolong sesama teman
- e. Menurikan kucing berjalan
- f. Bernyanyi lagu kucing meong-meong dengan boneka wayang
- g. Menebalkan kata “kucing suka ikan”
- h. Menghitung jumlah kaki kucing
- i. Menggunting dan menempel kepala kucing
- j. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- k. Berdoa, salam dan dan pulang

RPPH hari ke 3/ Rabu 21 Februari 2018

Tema binatang dan sub tema Binatang Peliharaan, dan tema Spesifiknya Kuda.

Langkah-Langkah kegiatan:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam Mengucapkan doa sehari-hari
- c. Mencerminkan sikap saling sayang dan mau menunggu giliran
- d. Menurikan suara kuda
- e. Bernyanyi lagu kuda warna hitam
- f. Meniru kata k u d a
- g. Menghitung jumlah kepala kuda
- h. Mewarnai gambar kuda
- i. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- j. Berdoa, salam dan dan pulang

RPPH hari ke 4/ Kamis 22 Februari 2018

Tema binatang dan sub tema Binatang Peliharaan, dan tema Spesifiknya Bebek.

Langkah-langkah kegiatan:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Mengucapkan kalimat tayyibah saat melihat burung ciptaan Allah
- d. Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- e. Menirukan burung terbang
- f. Bernyanyi lagu burung kakak tua menggunakan kerta.
- g. Menyebutkan macam-macam burung yang ada di gambar
- h. Mengurutkan gambar burung dari besar ke kecil
- i. Kolase sayap burung dari bulu ayam
- j. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- k. Berdoa, salam dan dan pulang

RPPH hari ke 5/ Jumat 23 Februari 2018

Tema binatang dan sub tema Binatang Peliharaan, dan tema Spesifiknya Ayam.

Langkah-Langkah kegiatan:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Mengucapkan rukun islam
- d. Menirukan gerakan bebek berenang
- e. Mencerminkan sikap saling tolong menolong
- f. Menirikan suara bebek
- g. Bernyanyi lagu potong bebek angsa dengan
- h. Menhubungkan gambar dengan huruf
- i. Praktek sholat
- j. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- k. Berdoa, salam dan dan pulang

3. Skenario Perbaikan

- a. Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- b. Guru membuat anak duduk di bangku masing-masing
- c. Guru mengucapkan kalimat yang sederhana kemudian anak diminta untuk menirukannya.

4. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan di kelompok A RA Jauharah Mabar. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan proses pelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Respon anak sudah terlihat dengan menggunakan metode bernyanyi.
- c. Dapat melakukan sendiri pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran
- d. Kemampuan dan keberanian anak mengeluarkan pendapat sehingga ketrampilan berbicara anak menggunakan metode bernyanyi meningkat.

Tabel 12
Lembar Observasi Pada Hasil Penelitian Siklus I

No	Nama Siswa	Anak dapat berbicara dengan jelas				Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf				Anak dapat mengemukakan pendapatnya				Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Diah Farizah	√				√				√					√		
2	Dila Allfatia			√				√			√				√		
3	Fathan Afarizi	√					√				√				√		
4	Fathi Ababa Anaqi		√				√				√				√		
5	Halizah				√				√				√				√
6	Muhammad Ramadhana	√				√				√				√			
7	Muhammad Yudha Pradana		√				√				√				√		
8	Nazwa Azzahi Putri			√				√				√				√	
9	Rendi Prima Pratama	√				√				√				√			
10	Selly Prima M			√				√				√			√		
11	Sekar Kinaraseh	√				√				√					√		
12	Teguh Pranata		√					√			√				√		
13	Wahyu Pamungkas			√				√				√					√
14	Winda fitria	√				√				√				√			
15	Zahra Al-Asy		√				√				√				√		

Observer

Warlina S.Pd.I.

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 13
Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Pada Siklus I

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		(f1)	(f2)	(f3)	(f4)	100%
1	Anak dapat berbicara dengan jelas	6	4	4	1	15
		40%	26,6%	26,6%	6,6%	100%
2	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	5	4	5	1	15
		33,3%	26,6%	33,3%	6,6%	100%
3	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya	5	6	3	1	15
		33,3%	46,6%	20%	6,6%	100%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi	3	9	1	2	15
		20%	60%	6,6%	13,33%	100%

Rumus untuk memperoleh presentase diatas adalah : $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

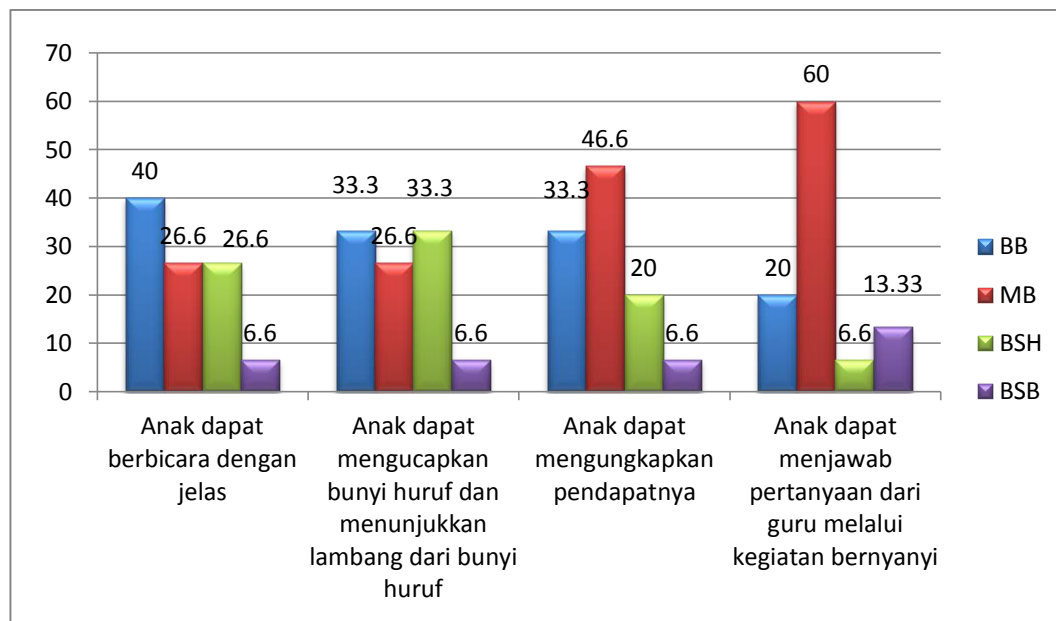
Keterangan :

P = Persen Keberhasilan

f = Jumlah Anak yang Mendapat Nilai

n = Jumlah Anak

Grafik 2
Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus I



Berdasarkan observasi pada siklus I telah dituangkan pada tabel serta grafik diatas diketahui bahwa :

1. Anak dapat berbicara dengan jelas, yang belum berkembang terdapat 40%, mulai berkembang 26,6%, berkembang sesuai harapan 26,6%, berkembang sesuai harapan 6,6%.
2. Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf, yang belum berkembang terdapat 33,3, mulai berkembang 26,6%, berkembang sesuai harapan 33,3%, berkembang sangat baik 6,6%.
3. Anak dapat mengungkapkan pendapatnya, yang belum berkembang 33,3%, mulai berkembang 46,6%, berkembang sesuai harapan 20%, berkembang sangat baik 6,6%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan guru melalui kegiatan bernyanyi, yang belum berkembang 20%, mulai berkembang 60%, berkembang sesuai harapan 6,6%, berkembang sesuai harapan 13,3%.

Setelah mengetahui hasil dari data kondisi siklus I di atas, maka penelitian dengan teman sejawat merencanakan penelitaian tindakan kelas pada siklus II. Proses dan hasil penelitian akan diuraikan peneliti dalam penjelasan selanjutnya.

Tabel 14
Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Pada Siklus I BSH
(Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BSH	BSB	F3+f4
		(f3)	(f4)	100%
1	Anak dapat berbicara dengan jelas	4	1	5
		26,6%	6,6%	33,2%
2	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	5	1	6
		33,3%	6,6%	39,9%
3	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya	3	1	4
		20%	6,6%	26,6%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi	1	2	3
		6,6%	13,33%	20%
Rata –Rata				29,67%

Hasil penilaian perkembangan anak yang BSH dan BSB pada siklus I, menunjukkan bahwa anak yang dapat berbicara dengan jelas 32,2%, anak yang Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf sebesar 39,9%, dan anak yang dapat mengungkapkan pendapatnya sebesar 26,6% dan anak yang dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi sebesar 19,33% , hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam kegiatan berhitung sudah mulai meningkat dengan hal ini rata-rata perkembangan sebesar 29,67%

5. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun kelebihan dan kekurangan yang diperoleh pada kegiatan siklus pertama adalah:

- a. Perkembangan anak meningkat menjadi sebesar 29,67% dari kondisi awal yang hanya sebesar 16,62%
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun.
- c. Media/alat sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- d. Masih banyak anak yang belum mampu berbicara dengan jelas. Menurut peneliti hal ini terjadi karena guru kurang pengulangan dalam kata-kata kepada anak agar menambah kekuatan ingatan anak pada kata-kata tersebut
- e. Banyak anak yang masih dijadikan subjek penelitian masih belum benar dalam menyelesaikan LKA yang diberikan guru. Dan guru harus terus melakukan pendekatan kepada anak yang masih perlu bantuan untuk ditingkatkan.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Siklus ke dua ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan penelitian sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c. Menyiapkan media dan alat sumber belajar
- d. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator
- e. Menyusun daftar wawancara untuk anak
- f. Membuat instrumen penilaian
- g. Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat
- h. Mengatur pengelolaan kelas

2. Pelaksanaan (*acting*)

RPPH hari ke 1/ Senin 26 Februari 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Buaya.

Langkah-langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Menyebutkan rukun iman ada 6
- d. Mencerminkan sikap sabar dan menyayangi
- e. Menirikan buaya merayap
- f. Bernyanyi lagu “itu buaya”
- g. Menirikan kalimat “buaya buas”
- h. Menghitung jumlah ekor buaya
- i. Kolase daun kering gambar buaya
- j. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- k. Berdoa, salam dan pulang

RPPH hari ke 2/ Selasa 27 Februari 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Ular.

Langkah-langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Menirikan suara ular
- d. Menghubungkan huruf dan gambar
- e. Menghitung jumlah ular
- f. Mewarnai gambar ular
- g. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- h. Berdoa, salam dan pulang

RPPH hari ke 3/ Rabu 28 Februari 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Harimau.

Langkah-Langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Meniru suara harimau
- d. Meniru kata harimau
- e. Menghitung jumlah harimau
- f. Mematik dengan lilin
- g. Diskusi tentang kegiatan yang dilakukan
- h. Doa salam dan pulang

RPPH hari ke 4/ Kamis 29 Februari 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Serigala

Langkah-Langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Menirukan suara serigala
- d. Menghubungkan huruf dengan gambar
- e. Menghitung gambar serigala
- f. Mozaik dengan origami
- g. Diskusi tentang kegiatan apa yang dilakukan
- h. Doa salam dan pulang

RPPH hari ke 5/ Jumat 30 Februari 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Gajah.

Langkah-Langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Tanya jawab tentang binatang gajah
- d. Membaca surah Annas

- e. Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- f. Menirukan gajah berjalan
- g. Bernyanyi lagu “gajah oh gajah”
- h. Menirukan kata g a j a h
- i. Praktek sholat
- j. Diskusi tentang kegiatan apa yang dilakukan
- k. Doa salam dan pulang

3. Skenario Perbaikan

- d. Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- e. Guru membuat anak berdiri membuat kelompok menjadi 2 bagian.
- f. Guru menyanyikan lagu dengan mimik dan ekspresi kemudian anak diminta untuk mengulangi menyanyikan berkelompok.

4. Pengamatan (Observing)

Observasi dilakukan di kelompok A RA Jauharah Mabar. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan proses pelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Respon anak sudah terlihat dengan menggunakan metode bernyanyi.
- c. Dapat melakukan sendiri pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran
- d. Kemampuan dan keberanian anak mengeluarkan pendapat sehingga ketrampilan berbicara anak menggunakan metode bernyanyi meningkat.

Tabel 15
Lembar Observasi Hasil Penelitian Siklus II

No	Nama Siswa	Anak dapat berbicara dengan jelas				Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf				Anak dapat mengemukakan pendapatnya				Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Diah Farizah		√				√				√				√		
2	Dila Allfatia			√				√			√					√	
3	Fathan Afarizi			√			√				√					√	
4	Fathi Ababa Anaqi			√			√					√			√		
5	Halizah				√			√				√				√	
6	Muhammad Ramadhana	√				√				√				√			
7	Muhammad Yudha Pradana			√			√				√			√			
8	Nazwa Azzahi Putri			√				√				√			√		
9	Rendi Prima Pratama	√				√				√				√			
10	Selly Prima M			√			√			√				√			
11	Sekar Kinaraseh		√				√			√				√			
12	Teguh Pranata		√				√				√				√		
13	Wahyu Pamungkas				√			√				√				√	
14	Winda fitria	√				√			√				√				
15	Zahra Al-Asy		√				√			√				√			

Observer

Warlina S.Pd.I.

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 16

Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Pada Siklus II

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		(f1)	(f2)	(f3)	(f4)	100%
1	Anak dapat berbicara dengan jelas	3	4	6	2	15
		20%	26,6%	40%	13,3%	100%
2	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	1	3	7	4	15
		6,6%	33,3%	46,6%	26,6%	100%
3	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya	1	5	5	4	15
		6,6%	33,3%	33,3%	26,6%	100%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan beryanyi	1	6	4	4	15
		6,6%	46,6%	26,6%	26,6%	100%

Rumus untuk memperoleh presentase diatas adalah : $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

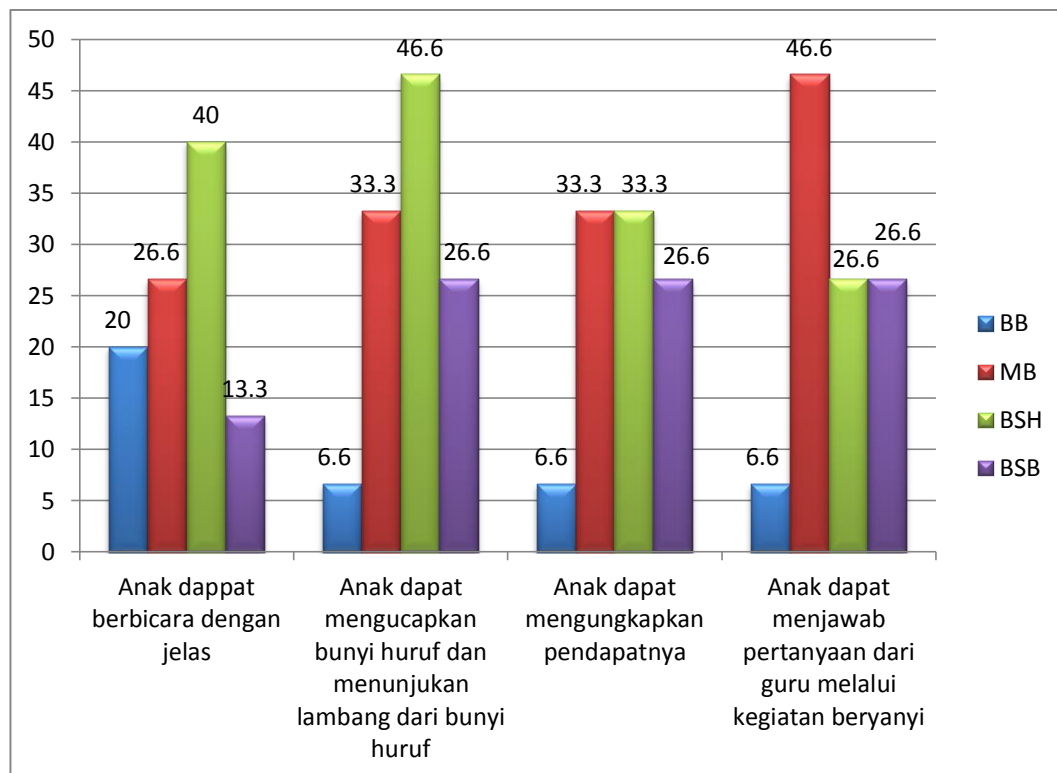
Keterangan :

P = Persen Keberhasilan

f = Jumlah Anak yang Mendapat Nilai

n = Jumlah Anak

Grafik 3
Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus II



Berdasarkan observasi pada siklus II telah dituangkan pada tabel serta grafik diatas diketahui bahwa :

1. Anak dapat berbicara dengan jelas, yang belum berkembang terdapat 20%, mulai berkembang 26,6%, berkembang sesuai harapan 40%, berkembang sesuai harapan 13,3%.
2. Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf, yang belum berkembang terdapat 6,6%, mulai berkembang 33,3%, berkembang sesuai harapan 46,6%, berkembang sangat baik 26,6%.
3. Anak dapat mengungkapkan pendapatnya, yang belum berkembang 6,6%, mulai berkembang 33,3%, berkembang sesuai harapan 33,3%, berkembang sangat baik 26,6%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan guru melalui kegiatan bernyanyi, yang belum berkembang 6,6%, mulai berkembang 46,6%, berkembang sesuai harapan 26,6%, berkembang sesuai harapan 26,6 %.

Setelah mengetahui hasil dari data kondisi siklus II di atas, maka penelitian dengan teman sejawat merencanakan penelitaian tindakan kelas pada siklus III. Proses dan hasil penelitian akan diuraikan peneliti dalam penjelasan selanjutnya.

Tabel 17
Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Pada Siklus II BSH
(Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BSH	BSB	F3+f4
		(f3)	(f4)	100%
1	Anak dapat berbicara dengan jelas	6	2	8
		40%	13,3%	53,3%
2	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	7	4	11
		46,6%	26,6%	73,2%
3	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya	5	4	9
		33,3%	26,6%	59,9%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan beryanyi	4	4	8
		26,6%	26,6%	53,2%
	Rata –Rata			59,85%

Hasil penilaian perkembangan anak yang BSH dan BSB pada siklus I, menunjukkan bahwa anak yang dapat berbicara dengan jelas sebesar 53,3%, anak yang dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lamang dari bunyi huruf sebesar 73,2%, dan anak yang dapat menungkapkan pendapatnya sebesar 59,9%, dan anak yang dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan beryanyi sebesar 53,2%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak berbicara sudah mulai meningkat dengan hal ini rata-rata perkembangan sebesar 59,85%.

5. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun kelebihan dan kekurangan yang diperoleh pada kegiatan siklus kedua adalah:

- a. Perkembangan anak meningkat menjadi sebesar 59,85% dari kondisi awal yang hanya sebesar 39,67%
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun.
- c. Media/alat sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- d. Masih banyak anak yang belum mampu berbicara dengan jelas. Menurut peneliti hal ini terjadi karena guru kurang pengulangan dalam kata-kata kepada anak agar menambah kekuatan ingatan anak pada kata-kata tersebut
- e. Banyak anak yang masih dijadikan subjek penelitian masih belum benar dalam menyelesaikan LKA yang diberikan guru. Dan guru harus terus melakukan pendekatan kepada anak yang masih perlu bantuan untuk ditingkatkan.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

Siklus kedua ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan penelitian sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c. Menyiapkan media dan alat sumber belajar
- d. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator
- e. Menyusun daftar wawancara untuk anak
- f. Membuat instrumen penilaian

2. Pelaksanaan (*Acting*)

RPPH hari ke 1/ Senin 5 Maret 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Badak

Langkah-Langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Tanya jawab tentang binatang badak
- d. Mengucapkan kalimat tayyibah saat melihat badak ciptaan Allah
- e. Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- f. Menirukan badak berjalan
- g. Bernyanyi lagu “badak bercula satu”
- h. Menghubungkan huruf dengan gambar
- i. Menghitung jumlah badak
- j. Mencocok pola badak
- k. Diskusi tentang kegiatan apa yang dilakukan
- l. Berdoa dan salam

RPPH hari ke 2/ Selasa 6 Maret 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Hiu

Langkah-Langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Tanya jawab tentang binatang badak
- d. Mengucapkan kalimat tayyibah saat melihat hiu ciptaan Allah
- e. Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- f. Menirukan hiu berenang
- g. Bernyanyi lagu “hiu-hiu”
- h. Menebalkan kata “h i u”
- i. Menjumlahkan gambar hiu
- j. Mewarnai gambar hiu
- k. Diskusi tentang kegiatan apa yang dilakukan

1. Berdoa dan salam

RPPH hari ke 3/ Rabu 7 Maret 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Komodo

Langkah-Langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Tanya jawab tentang binatang komodo
- d. Mengucapkan kalimat tayyibah saat melihat hiu ciptaan Allah
- e. Mencerminkan sikap sabar menunggu giliran
- f. Menirukan komodo berjalan
- g. Bernyanyi lagu “komodo binatang melata”
- h. Menirukan kata k o m o d o
- i. Menghitung jumlah komodo
- j. Menjiplak dengan jari gambar komodo
- k. Diskusi tentang kegiatan apa yang dilakukan
- l. Berdoa dan salam

RPPH hari ke 4/ Kamis 8 Maret 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Singa

Langkah-Langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Tanya jawab tentang binatang singa
- d. Memngucapkan doa sehari-hari
- e. Mencerminkan sikap menyanyangi teman
- f. Menirukan suara singa
- g. Bernyanyi lagu “anak singa”
- h. Menebalkan kata s i n g a
- i. Menghitung jumlah gambar singa
- j. Mencocok gambar kepala singa

- k. Diskusi tentang kegiatan apa yang dilakukan
- l. Berdoa dan salam

RPPH hari ke 4/ Jumat 9 Maret 2018

Tema binatang dan Subtema Binatang Buas, dan Tema Spesifiknya Beruang.

Langkah-Langkah kegiatan

- a. Menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan
- b. Berdoa dan memberi salam
- c. Berjalan diatas papan titian dan membawa gambar beruang
- d. Melengkapi kata “b_r _ a n _ “
- e. Mewarnai gambar beruang
- f. Praktek sholat
- g. Diskusi tentang kegiatan apa yang dilakukan
- h. Berdoa dan salam

3. Skenario Perbaikan

- a. Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- b. Guru membuat anak berdiri membuat lingkaran
- c. Guru menyanyikan lagu dengan gerakan mimik dan ekspresi membawa media dan anak kemudian diminta untuk bernyanyi bersama-sama.

4. Pengamatan (Observing)

Observasi dilakukan di kelompok A RA Jauharah Mabar. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan proses pelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Respon anak sudah terlihat dengan menggunakan metode bernyanyi.
- c. Dapat melakukan sendiri pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

- d. Kemampuan dan keberanian anak mengeluarkan pendapat sehingga ketrampilan berbicara anak menggunakan metode bernyanyi meningkat.

Tabel 18
Lembar Observasi Hasil Penelitian Siklus III

No	Nama Siswa	Anak dapat berbicara dengan jelas				Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf				Anak dapat mengemukakan pendapatnya				Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Diah Farizah			√			√				√				√		
2	Dila Allfatia				√			√				√				√	
3	Fathan Afarizi				√			√				√				√	
4	Fathi Ababa Anaqi			√			√					√				√	
5	Halizah				√			√				√				√	
6	Muhammad Ramadhana			√			√			√					√		
7	Muhammad Yudha Pradana			√			√				√				√		
8	Nazwa Azzahi Putri				√			√				√				√	
9	Rendi Prima Pratama		√				√			√				√			
10	Selly Prima M			√			√				√				√		
11	Sekar Kinaraseh			√			√				√				√		
12	Teguh Pranata				√		√				√						
13	Wahyu Pamungkas				√			√				√				√	
14	Winda Fitria	√				√			√		√		√		√		
15	Zahra Al-Asy			√			√				√				√		

Observer

Warlina S.Pd.I.

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 19
Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Pada Siklus III

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		(f1)	(f2)	(f3)	(f4)	100%
1	Anak dapat berbicara dengan jelas	1	1	7	6	15
		6,6%	6,6%	46,6%	40%	100%
2	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	1	1	8	5	15
		6,6%	6,6%	53,3%	33,3%	100%
3	Anak dapat mengungkapkan pendapatnya	1	2	7	6	15
		6,6%	13,3%	46,6%	40%	100%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan beryanyi	1	1	7	6	15
		6,6%	6,6%	46,6%	40%	100%

Rumus untuk memperoleh presentase diatas adalah : $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

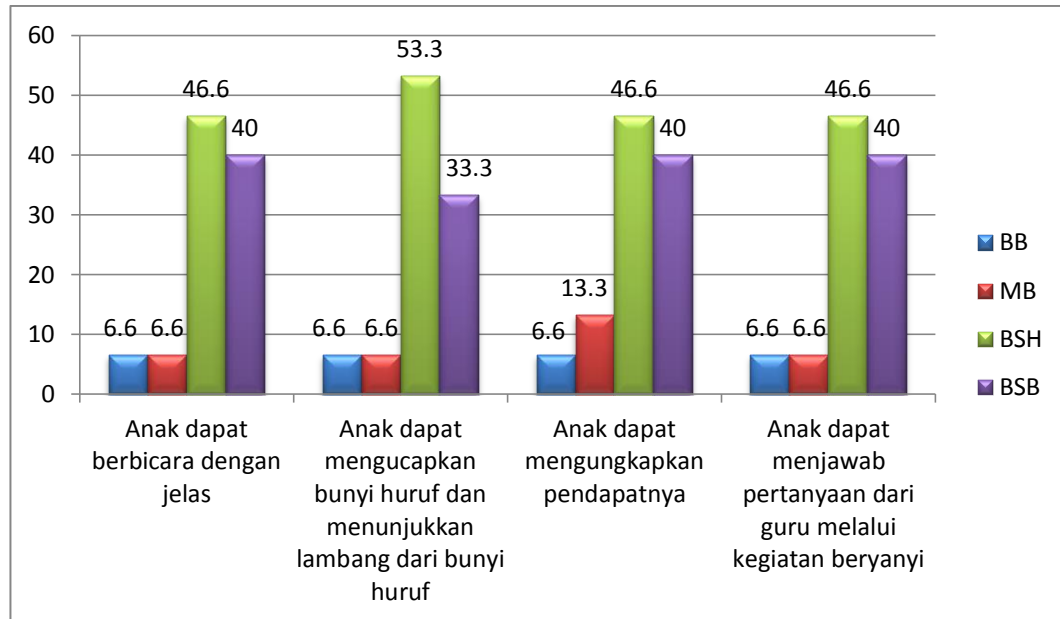
Keterangan :

P = Persen Keberhasilan

f = Jumlah Anak yang Mendapat Nilai

n = Jumlah Anak

Grafik 4
Grafik Perkembangan Anak Pada Siklus III



Berdasarkan observasi pada siklus III telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa :

1. Anak dapat berbicara dengan jelas, yang belum berkembang terdapat 6,6%, mulai berkembang 6,6%, berkembang sesuai harapan 46,6%, berkembang sesuai harapan 40%.
2. Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf, yang belum berkembang terdapat 6,6%, mulai berkembang 6,6%, berkembang sesuai harapan 53,3%, berkembang sangat baik 33,3%.
3. Anak dapat mengungkapkan pendapatnya, yang belum berkembang 6,6%, mulai berkembang 13,3%, berkembang sesuai harapan 46,6%, berkembang sangat baik 40%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan guru melalui kegiatan bernyanyi, yang belum berkembang 6,6%, mulai berkembang 6,6%, berkembang sesuai harapan 46,6%, berkembang sesuai harapan 40 %.

Rata-rata perkembangan kemampuan anak dalam berhitung adalah sebesar 83,25% hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pada siklus III telah mencapai 80% seperti yang telah disebutkan pada bab III dibagian indikator kinerja.

Setelah mengetahui hasil dari data kondisi siklus III di atas, maka penelitian dengan teman sejawat telah menghentikan penelitaian karena penelitian telah berhasil mencapai target penelitian pada siklus III.

Tabel 20
Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Pada Siklus III BSH
(Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	BSH	BSB	F3+f4
		(f3)	(f4)	100%
1	Anak dapat berbicara dengan jelas	7	6	13
		46,6%	40%	86,6%
2	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf	8	5	13
		53,3%	33,3%	86,6%
3	Anak mampu menuliskan apa yang didengar guru melalui pembelajaran berhitung	7	4	13
		46,6%	26,6%	73,2%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran berhitung	7	6	13
		46,6%	40%	86,6%
	Rata –Rata			83,25%

Hasil penilaian perkembangan anak yang BSH dan BSB pada siklus III, menunjukkan bahwa anak yang dapat berbicara dengan jelas sebesar 86,6%, anak yang dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang ar buny huruf sebesar 86,6%, dan anak yang dapat mengungkapkan pendapatnya sebesar 73,2%, dan anak yang dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi sebesar 86,6%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam berbicara dengan jelas sudah meningkat dengan hal ini rata-rata perkembangan sebesar 83,25%

5 . Refleksi (*reflecting*)

- a. Anak dapat mengenali angka melalui pembelajaran berhitung, hal ini dapat dilihat pada presentase rata-rata hasil perkembangan kemampuan anak dapat berbicara pada siklus II sebesar 53,3% dan meningkat menjadi 86,6% pada siklus III
- b. Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf telah meningkat, hal ini dapat dilihat pada presentase rata-rata perkembangan anak pada siklus II sebesar 73,2% dan meningkat menjadi 86,6% pada siklus III
- c. Anak dapat mengungkapkan pendapatnya hal ini dapat dilihat pada presentase rata-rata perkembangan anak pada siklus II sebesar 59,9% dan meningkat menjadi 73,2% pada siklus III
- d. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi dengan benar hal ini dapat dilihat pada presentase rata-rata pada perkembangan anak pada siklus II sebesar 53,2% dan meningkat menjadi 86,6% pada siklus III.

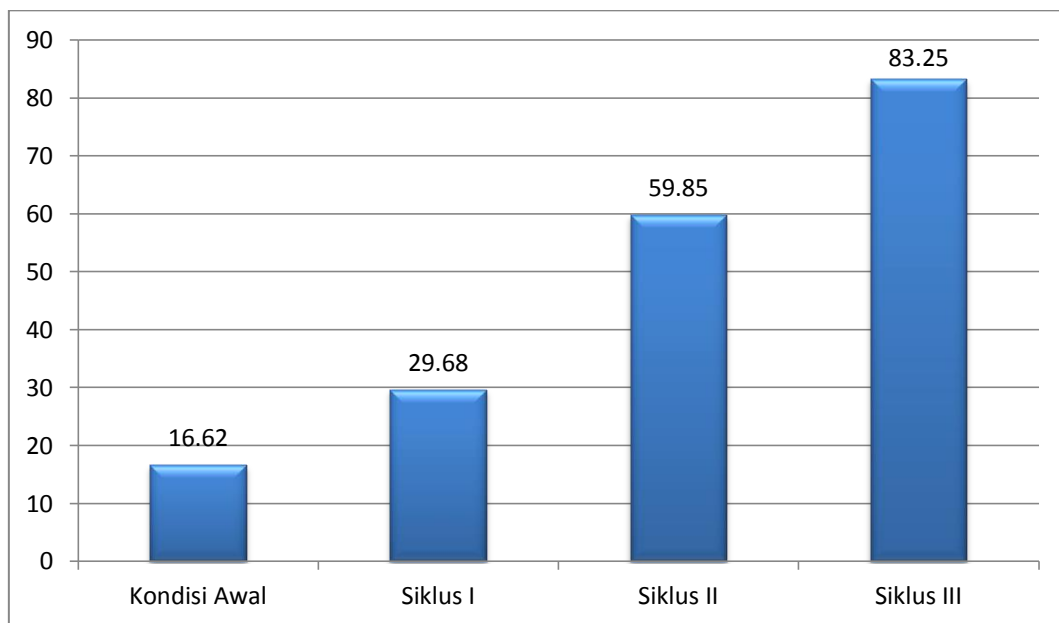
E. Pembahasan

Pada proses penelitian dari kondisi awal sampai dengan siklus III yang sudah terlaksana telah menghasilkan peningkatan kemampuan anak dalam berbicara dengan jelas anak yang semakin baik. Hal ini terlihat dari presentase rata-rata data perkembangan anak yang pada kondisi awal rata-rata kemampuan anak adalah sebesar 16,62%, pada siklus I naik menjadi 29,67% pada siklus II naik menjadi 59,85% dan pada siklus III naik lagi menjadi 83,25%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilaksanakan meningkatkan keterampilan berbicara anak dengan metode bernyanyi pada anak kelompok A di RA JAUHARAH Pasar 3 B Mabar Hilir Medan telah meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Presentase rata-rata perkembangan anak kelompok A RA JAUHARAH Pasar 3B Mabar Hilir Medan dari kondisi awal penelitian sampai siklus I dan siklus III dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 5

**Grafik Perkembangan Anak Berdasarkan yang BSH
(Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) Pada
Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus III**



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus pada anak kelompok A di RA JAUHARAH Pasar 3 B Mabar Hilir Medan tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 anak dan terdiri dari 8 anak perempuan serta 7 anak laki-laki, dan hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan anak dalam keterampilan berbicara. Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan keterampilan berbicara anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) pada Kondisi Awal yaitu : Anak dapat berbicara dengan jelas 13,3% ; Anak dapat mengucapkan lambang dari bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf 26,6% ; Anak dapat mengungkapkan pendapatnya 20% ; Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi 6,6%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam keterampilan berbicara masih rendah dengan nilai rata-rata 16,62%
2. Perkembangan keterampilan berbicara anak pada siklus I BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) pada Kondisi Awal yaitu : Anak dapat berbicara dengan jelas 33,2% ; Anak dapat mengucapkan lambang dari bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf 39,9% ; Anak dapat mengungkapkan pendapatnya 26,6% ; Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi 20%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam keterampilan berbicara mulai meningkat dengan nilai rata-rata 29,6%
3. Perkembangan keterampilan berbicara anak Pada Siklus II BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) pada Kondisi Awal yaitu : Anak dapat berbicara dengan jelas 53,3% ; Anak dapat mengucapkan lambang dari bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf

73,2%; Anak dapat mengungkapkan pendapatnya 59,9% ; Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi 53,2%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam keterampilan berbicara sudah meningkat dengan nilai rata-rata 59,85%

4. Perkembangan keterampilan berbicara anak Pada Siklus III BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) pada Kondisi Awal yaitu : Anak dapat berbicara dengan jelas 86,6% ; Anak dapat mengucapkan lambang dari bunyi huruf dan menunjukkan lambang dari bunyi huruf 86,6% ; Anak dapat mengungkapkan pendapatnya 73,2% ; Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui kegiatan bernyanyi 86,6%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam keterampilan berbicara semakin meningkat dengan nilai rata-rata 83,25%

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya serta data dan bukti nyata hasil dari penelitian yang diperoleh serta melakukan tindakan penelitian berupa pelaksanaan kegiatan bernyanyi yang ternyata mampu meningkatkan kemampuan anak kelompok A RA JAUHRAH Pasar 3 B Mabar Hilir Medan dalam kemampuan keterampilan berbicara anak maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Peneliti Lebih Lanjut

Mengingat pelaksanaan peneliti hanya berjalan dalam III siklus serta subjek yang terbatas hanya 15 orang anak dan dalam satu kelas saja, maka peneliti maupun guru lain diharapkan dapat melanjutkannya untuk mendapatkan temuan atau hasil yang lebih baik lagi.

2. Penerapan Hasil Penelitian

Mengingat pelaksanaan kegiatan bernyanyi anak ternyata mampu meningkatkan kemampuan kelompok A RA JAUHARA Pasar B Mabar Hilir Medan, diharapkan guru lain mau mencoba kegiatan dengan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara anak usia dini. Selain itu peneliti juga menyarankan agar seorang guru melakukan persiapan dengan baik

sebelum melakukan pembelajaran, seperti metode pendekatan dalam kelas, cara mengatasi kejenuhan anak ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, cara memotivasi anak dengan benar, dan persiapan-persiapan lain yang sangat berpengaruh pada pembelajaran anak sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, *Penelitian tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009)
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- B.E.F. Montolalu, dkk. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2011)
- Dhieni Nurbiah, *Metode pengembangan bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009),
- http://googleweblight.com/?lite_url=http://nakita.grid.id/read027818/manfaat-menyanyi?page%3Dall&ei=quTjZKc&lc=id-ID&s=1&m=79&host=www.google.co.id&ts=116720747&sig=AOyes_T6-3mzZMHHncfsniddgYO_rwdQw
- http://googleweblight.com/?lite_url=http://evadelfia1.blogspot.com/2015/11/analisis-metode-bernyanyi-untuk-aud.html?m%3D1&ei=UPh1k3Lx&lc=id-ID&s=1&m=79&host=www.google.co.id&ts=1516720071&sig=AOyes_RFETHhC1UZYDx4RFufGBTdnPC7zw
- http://googleweblight.com/?lite_url=http://yayangy08.student.ipb.ac.id/2010/06/18/perkembangan-bahasa-pada-anak/&ei=.sNXpZCab&lc=id-ID&s=1&m=79&host=www.google.co.id&ts=1513696320&sig=AOyes_TwYGlSlrRZrVePJgnGtx83Wjjl8g
- http://googleweblight.com/lite_url=http://www.defenisi-pengertian.com/2015/06/pengertian-metode-bernyanyi.html?m%3D1&ei=C7-1cMRR&lc=id-IDs=1&m=79&host=www.google.co.id&ts=1516720071&sig=AOyes_Qj0DCWc414SdwpmN0ko3XBTzlotw/
- <http://littleprincesblog.wordpress.com/2014/02/07/kegiatan-bernyanyi-anak-usia-dini/>
- <http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2013/03/manfaat-menyanyi-untuk-anak.html?m=1>
- <http://tipserbaserbi.blogspot.co.id/2016/01/tahap-perkembangan-bicara-anak-usia-dini.html?m=1>

<http://www.Membermutu.org/Media.php?module=detaiferensi&id=70>

Mulyasa E *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)

Musbinkin Iman, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, (Yogyakarta: PT Mira Pustaka, 2007)

Purwanto Setyoadi, *Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini.*, Yogyakarta: (Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011)

Santosa Puji, dkk, *Materi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Universitas Terbuka*, (Jakarta: 2008)

Sudono Anggani, *Sumber Belajar dan Alat Permainan : Untuk Pendidikan dalam Usia Dini*, (Jakarta:Grafindo, 2011)

Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Tarigan Guntur Henry *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2015).

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 3

Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM Press, 2008)

Wiratmadja Rochiati, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)